

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang korelasi kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 7 Kediri tahun ajaran 2010-2011 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penghitungan *mean* dan standart deviasi kompetensi kepribadian guru PAI di SMPN 7 Kediri dapat dikategorikan menjadi lima kategori diantaranya; yang termasuk kategori sangat baik ada 19 responden dengan prosentase 10,8%, kategori baik sebanyak 45 responden dengan prosentase 25,7%, kategori cukup sebanyak 52 responden dengan prosentase 29,7%, kategori kurang sebanyak 54 responden dengan prosentase 30,9 % serta kategori sangat kurang hanya 5 responden dengan prosentase 2,9%. Selanjutnya didapatkan interpretasi dengan mengacu pada *absolute score* dari data yang telah ada didapatkan nilai *mean* = 130,86, nilai tersebut berada pada interval *absolute score* kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI di SMPN 7 Kediri tahun pelajaran 2010-2011 dikategorikan baik.
2. Berdasarkan hasil penghitungan *mean* dan standart deviasi dari variabel motivasi belajar PAI siswa di SMPN 7 Kediri dapat dikategorikan menjadi lima kategori diantaranya; yang termasuk kategori sangat baik ada 15 responden dengan prosentase 8,6 %, kategori baik sebanyak 40 responden

dengan prosentase 22,9 %, kategori cukup sebanyak 71 responden dengan prosentase 40.5%, kategori kurang sebanyak 40 responden dengan prosentase 22,9 % serta kategori sangat kurang hanya 9 responden dengan prosentase 5,1%. Selanjutnya juga didapatkan interpretasi dengan mengacu pada *absolute score* dari data yang telah ada didapatkan nilai *mean* = 116,55, nilai tersebut berada pada interval kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMPN 7 Kediri tahun pelajaran 2010-2011 dikategorikan baik.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian dengan analisis *pearson* (*product moment* ) dengan menggunakan *software* SPSS versi 11.5, didapatkan nilai korelasi kedua variabel adalah 0,616, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang kuat dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 7 Kediri tahun pelajaran 2010-2011. adapun pada pengujian koefisien determinasi didapatkan nilai sebesar 0,3794, hasil tersebut menjelaskan bahwa sekitar 37,94% motivasi belajar PAI siswa di SMPN 7 Kediri dipengaruhi oleh kompetensi kepribadian guru PAI-nya.

Dengan demikian, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 7 Kediri tahun pelajaran 2010-2011.

## B. Saran – Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka peneliti ingin memberikan saran-saran kepada pihak yang terkait diantaranya:

### 1. Saran untuk guru

- a. Untuk senantiasa terus meningkatkan kompetensi kepribadianya dalam mengajar, sehingga benar menjadi guru yang disegani oleh siswanya serta menjadi panutan yang baik bagi siswanya.
- b. Guru hendaknya luwes dalam mengajar, hal ini dapat diterapkan dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk berpendapat, bertanya jika memang belum faham serta membangun suasana belajar yang nyaman sehingga belajarpun menjadi menyenangkan bagi siswa.
- c. Sebagai seorang guru hendaknya dapat terus menambah wawasannya, baik dalam hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran maupun yang terkait dengan materi pembelajaran, sehingga guru dapat menambahkan materi secara mendalam dan tidak hanya terpaku pada buku pedoman atau LKS, dengan begitu pembelajaranpun dapat semakin dinamis, siswa tidak cepat merasa bosan karena selalu ada hal-hal baru disetiap kali mereka belajar.
- d. Guru hendaknya menerapkan metode-metode yang bervariasi, selain untuk membangun suasana belajar yang kondusif, hal itu juga dapat memberikan rangsangan kepada siswa untuk lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.

## 2. Saran untuk siswa

- a. Siswa hendaknya lebih kreatif dalam belajar, tidak hanya mengandalkan guru sebagai sumber belajar, mereka juga dapat memanfaatkan perpustakaan untuk memperdalam wawasannya. Apalagi dengan kecanggihan teknologi sekarang ini, sumber belajar lebih terbuka bagi siapa saja. Ini sangat bermanfaat khususnya bagi pelajar, mereka dapat mencari informasi baru terkait materi pelajaran melalui internet.
- b. Siswa hendaknya lebih meningkatkan perhatiannya ketika proses belajar mengajar berlangsung dan tidak malu bertanya jika memang belum faham dengan materi yang diajarkan.
- c. Siswa hendaknya selalu optimis disertai dengan semangat belajar yang sungguh-sungguh untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya.
- d. Siswa berusaha untuk mandiri dalam belajarnya, lebih percaya pada kemampuan sendiri.
- e. Khususnya pada mata pelajaran PAI, siswa hendaknya tidak hanya mengerti dan faham apa yang dipelajarinya, tetapi lebih kepada pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini justru akan menjadi ilmu sekaligus guru yang akan senantiasa bermanfaat sepanjang hidupnya.
- f. Siswa hendaknya berusaha memperdalam keilmuannya khususnya berkaitan dengan pelajaran PAI, misalnya dengan rajin dan aktif mengikuti ekstra Baca Tulis Al-Quran ( BTA).

3. Saran untuk lembaga

- a. Lebih meningkatkan sarana dan prasarana agar mampu memunculkan siswa siswi yang berprestasi dan dapat mengharumkan nama sekolah.
- b. Untuk meningkatkan profesionalitas dan mutu sekolah dengan mengadakan pelatihan- pelatihan keguruan agar tenaga guru lebih meningkat kualitasnya.
- c. Memfasilitasi kegiatan ekstra sebagai wadah pengembangan bakat dan minat siswa, sehingga dapat melahirkan siswa yang terampil dalam bidang dan minatnya masing-masing.

4. Saran untuk peneliti lain

- a. Bagi para pembaca yang ingin melakukan penelitian serupa hendaknya dapat mengambil sampel dari guru lebih dari 1(satu), karena kelemahan dalam penelitian ini adalah guru yang dijadikan obyek penelitian hanya satu yakni guru PAI. Karena obyeknya hanya satu guru maka penelitian ini kurang dari satu varian sehingga data yang didapatkan kurang bervariasi.
- b. Hendaknya dapat mengaitkan variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar, misalnya kedisiplinan guru, metode mengajar, serta hal hal lain yang terkait dengan pembelajaran.